

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut :

- a. Setelah dilakukan pelaksanaan fisioterapi dengan intervensi fisioterapi berupa *Infrared*, terapi latihan Active resisted, dan Free Active pada kondisi Post Total Hip Replacement dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi sebanyak 15°, ekstensi 2°, abduksi 20° , adduksi tidak dilakukan, eksternal rotasi 10°, dan internal rotasi 5°.
- b. Pada pasien dengan kondisi *Post Total Hip Replacement*, pemeriksaan fisioterapi meliputi fungsi gerak, postur, antropometri, spasme, ROM, kekuatan otot (MMT), nyeri (VAS), sensibilitas, gait analysis, dan aktivitas fungsional (HHS). Hasil pemeriksaan didapatkan problem nyeri, keterbatasan LGS, penurunan kekuatan otot, dan penurunan fungsi pinggul berdasarkan *Harris Hip Score*.
- c. Problematik fisioterapi yang ditemukan meliputi: nyeri, keterbatasan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot, dan penurunan fungsi pinggul berdasarkan *Harris Hip Score*. Dengan hasil setelah dilakukan 4 pertemuan didapatkan penurunan nyeri, peningkatan LGS, peningkatan kekuatan otot, dan peningkatan fungsi pinggul berdasarkan *Harris Hip Score*.
- d. Intervensi fisioterapi yang diberikan pada pasien dengan *Post Total Hip Replacement* yakni: *Infrared*, *Active Resisted exercise*, dan *Free active exercise*.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian terkait kasus *Post Total Hip Replacement* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengacu pada jurnal-jurnal terbaru yang membahas terkait penyelesaian problem pada kasus ini, khususnya pada pasien dengan kondisi pre-operasi dan post-operasi yang berbeda, karena problematik yang timbul pada kondisi ini akan bergantung dari seberapa lama imobilisasi dan penyakit lain pada pasien. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memberikan intervensi yang lebih bervariasi dan waktu *treatment* yang lebih maksimal untuk mencapai tujuan jangka panjang terapi. Serta memastikan pasien untuk berani melakukan latihan dan memberikan rasa nyaman agar tidak terlarut rasa traumatik.